BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tata cara pelaksanaan pembukuan anggaran belanja rutin yang dilaksanakan oleh bagian keuangan khususnya oleh sub bagian pembukuan di pemerintah kotamadya DT II Bandung telah sesuai dengan peraturan pemerintah baik itu peraturan pemerintah pusat maupun peraturan pemerintah daerah, dimana pelaksanaan pembukuannya meliputi :
   - Persiapan pembukuan, yaitu terlebih dahulu mempersiapkan Buku Besar Pengeluaran.
   - Pelaksanaan pembukuan, terdiri dari 2 (Dua) kegiatan yaitu kegiatan pencocokan dan penomoran dan kegiatan pembukuan pada Buku Besar Pengeluaran.
2. Terdapat hambatan dalam pelaksanaan pembukuan anggaran belanja rutin diantaranya yaitu :
   - Sering terlambatnya penyampaian data di Buku Kas Umum dan Surat Perintah Membayar Uang (SPMU) kepada sub bagian pembukuan.
   - Tidak jelasnya tulisan yang terdapat dalam Buku Kas Umum.

- Lambatnya informasi realisasi APBD, adanya kesalahan dalam pencatatan mata anggaran, dan sulitnya memonitor perhitungan pertanggungjawaban pada masing-masing Dinas / Unit / Satuan Kerja.

3. Dalam menanggulangi hambatan-hambatan diatas dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :
   - Bagian keuangan pemerintah kotamadya DT II Bandung mengirimkan surat teguran kepada pihak bank (BPD) supaya tidak terlambat lagi dalam penyampaian Buku Kas Umum dan Surat Perintah Membayar Uang (SPMU).
   - Para pegawai di sub bagian pembukuan berusaha untuk lebih meningkatkan ketelitian dalam membaca dan mencocokan ayat pengeluaran.
   - Bagian keuangan khususnya sub bagian pembukuan menggunakan atau menerapkan sistem otomatisasi / komputerisasi

4.2 Saran

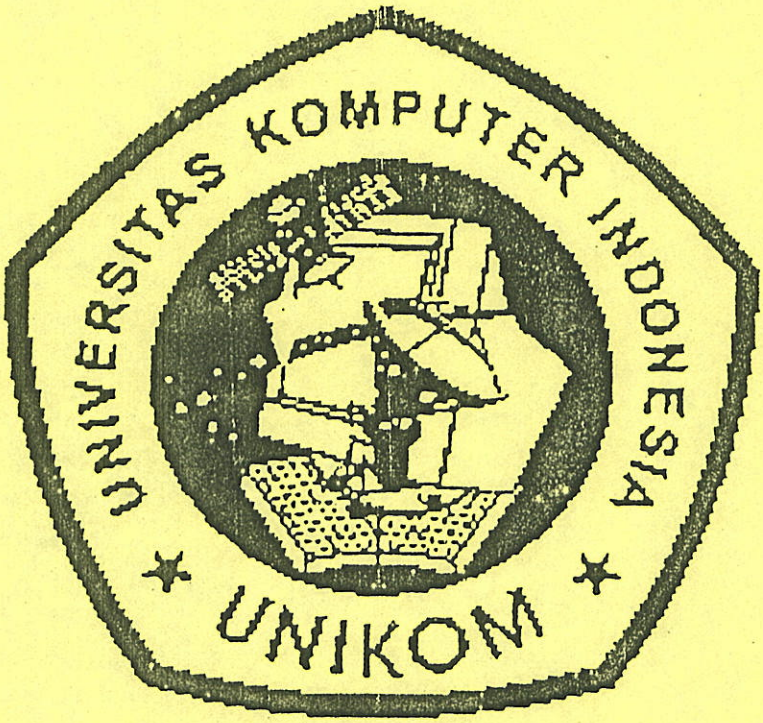
Berdasarkan hasil kerja praktek yang penulis lakukan di pemerintah kotamadya DT II Bandung, ada beberapa saran yang kiranya bermanfaat sebagai bahan masukan bagi bagian keuangan khususnya bagian pembukuan untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektifitas dimasa yang akan datang.

Adapun saran tersebut antara lain :

1. Dalam melaksanakan pembukuan anggaran belanja rutin, bagian keuangan khususnya bagian pembukuan hendaknya bisa tetap pada landasan yang telah

ditetapkan, sehingga program akan terlaksana dan berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

2. Untuk mengatasi hambatan yang ada dalam pelaksanaan pembukuan anggaran belanja rutin, maka kerjasama diantara masing-masing Dinas / Unit / Satuan Kerja perlu lebih di tingkatkan lagi.
3. Untuk melaksanakan pembukuan anggaran belanja rutin dengan menggunakan sistem komputerisasi, maka diperlukan adanya kerjasama dengan suatu kelembagaan komputer yang secara khusus mengatur segala aspek yang berkaitan dengan masalah komputer, selain itu juga untuk memberikan pelatihan kepada para pegawai di bidang perkomputeran.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM